

APLIKASI DAN IMPLEMENTASI PENGELOLAAN FILE WAJIB PAJAK DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN SISTEM GOOD GOVERNANCE

Hidayatulah Himawan⁽¹⁾, Novia Rosita^{1,2*}

^{(1),(2)}UPN "Veteran" Yogyakarta

Jl. Babarsari 2, Tambakbayan, Yogyakarta

Email : if.iwan@upnyk.ac.id

ABSTRAK

Tingkat pertumbuhan wajib pajak di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat. Tingkat kesadaran membayar pajak sebagai partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pembangunan di Indonesia mulai terasa peningkatannya. Identitas dan pendataan wajib pajak yang melibatkan jumlah masyarakat yang sangat besar menjadi unsur utama agar setiap wajib pajak terdata dengan baik. Selain itu sistem pengelolaan file wajib pajak dan pengaturan penggunaan file data yang digunakan harus dapat membantu peningkatan proses kerja yang ada, sehingga sistem good governance dalam pengelolaan file data khususnya pada instansi perpajakan menjadi lebih teratur.

Pengembangan aplikasi dan implementasi sistem pengelolaan file wajib pajak menggunakan metode waterfall, yang terdiri dari rekayasa, analisis, desain, implementasi, pengujian dan pemeliharaan. Tools yang digunakan adalah CodeIgniter Framework sebagai aplikasi dalam perancangan interface dan MySQL sebagai DBMS.

Hasil aplikasi dan implementasi dari pengembangan sistem adalah sebuah sistem pengarsipan berbasis web yang meliputi sistem penyimpanan arsip, peminjaman arsip, pemindahan arsip dan pencarian arsip. Perangkat lunak yang dihasilkan mampu membantu proses pengelolaan dan wajib pajak serta pengarsipan file Wajib Pajak yang telah dikelola dapat mempermudah pencarian file wajib pajak yang diinginkan, sehingga tujuan agar sistem good governance yang diinginkan dalam peningkatan kinerja setiap pengelolaan data menjadi lebih efektif dan efisien serta terkelola dengan baik.

Kata kunci : Sistem pengarsipan, Metode Waterfall, CodeIgniter Framework.

1. PENDAHULUAN

Good Governance yang merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan sistem pemerintahan yang baik, menjadi tolak ukur utama agar sistem yang dijalankan menjadi lebih efisien. Salah satu unsur pendukung agar sistem menjadi lebih efisien adalah penggunaan sistem teknologi informasi yang dapat mendukung terlaksananya sistem pemerintahan. Perkembangan sistem teknologi informasi yang ada diadukan untuk mencapai kinerja pemerintahan yang optimal. Perkembangan teknologi yang diikuti dengan perkembangan *ICT (Information and Communication Technology)* membuat instansi pemerintahan membutuhkan sebuah sistem yang mampu memberikan informasi atau data kepada karyawan ataupun masyarakat luas.

Salah satu kebutuhan data dan informasi di instansi Direktorat Jenderal Pajak yaitu pengelolaan data dan informasi tingkat pertumbuhan wajib pajak yang mengalami peningkatan yang sangat pesat. Tingkat kesadaran membayar pajak sebagai partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pembangunan di Indonesia mulai terasa peningkatannya. Identitas dan pendataan wajib pajak yang melibatkan jumlah masyarakat yang sangat besar menjadi unsur utama agar setiap wajib pajak terdata dengan baik. Selain itu sistem pengelolaan file wajib pajak dan pengaturan penggunaan file data yang digunakan harus dapat membantu peningkatan proses kerja yang ada, sehingga sistem *good governance* dalam pengelolaan file data khususnya pada instansi perpajakan menjadi lebih teratur.

Kewajiban membayar pajak yang diterima setiap tahun oleh pemerintah diterima berdasarkan data yang ada. Pendataan wajib pajak dilaksanakan oleh instansi pajak untuk mengelola setiap jenis pajak yang dijalankan. Beberapa jenis pajak yang dapat

diterima oleh pemerintah melalui instansi perpajakan yaitu Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan Barang Mewah (PPNBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Bea Materai (BM).

Salah satu instansi pengelola pajak di Direktorat Jenderal Pajak adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang merupakan gabungan dari Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB) dan Kantor Pemeriksaan Pajak (Karikpa). Salah satu ciri dari KPP Pratama adalah adanya petugas *Account Representative* (AR) yang bisa diajak konsultasi messiah perpajakan oleh wajib pajak. Wajib pajak langsung datang di KPP Pratama dan datang ke AR. Salah satu layanan yang diberikan adalah gambar detail arsip *file* wajib pajak tersebut yang berupa Surat Keterangan Terdaftar (SKT), induk berkas, Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan badan, SPT Tahunan Pasal 21, SPT Tahunan OP, SPT Masa (Pasal 21,22,23,4 ayat 2, dan PPN), Surat Setoran Pajak (SSP) pasal 25, dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sehingga karyawan atau petugas bisa melihat ape saja isi arsip tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu cistern informasi pengarsipan di KPP Pratama yang dapat mengurangi dan mengatasi permasalahan serta menjembatani proses seperti pencarian file arsip di KPP.

RU M U SAN M ASALAH

Dan uraian later belakang di dapat permasalahan yang ada yaitu bagaimana membangun aplikasi dan implementasi pengelolaan file wajib pajak dalam mendukung peningkatan sistem good governance.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi dan implementasi pengelolaan file wajib pajak dalam mendukung peningkatan sistem good governance, dengan memberikan analisa terhadap hasil pengelolaan file wajib pajak yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan simulasi ini menggunakan metodologi *waterfall* (Pressman, 2002). Tahapan dalam metode yang dijalankan dalam penelitian ini adalah Rekayasa dan pengumpulan data, Analisis terhadap data yang didapatkan, Desain pengembangan sistem informasi, Implementasi sistem yang dikembangkan, Pengujian terhadap hasil sistem yang dihasilkan.

2. PEMBAHASAN

DASAR TEORI

Sistem Pengarsipan File

Sistem pengarsipan adalah cara pengaturan atau penyimpanan arsip secara logic dan sistematis dengan memakai abjad, numerik/nomor, huruf ataupun kombinasi huruf dan nomor sebagai identitas arsip yang terkait (Bartos, 1997).

Tujuan sistem pengarsipan adalah sebagai berikut :

- a. Menghemat waktu
Dengan menggunakan sistem pengarsipan yang tepat, penyimpanan dan penemuan kembali arsip dapat dilakukan dengan mudah.
- b. Menghemat tenaga
Dalam kegiatan penyimpanan dan penemuan kembali arsip tidak terlalu banyak menimbulkan tenaga.
- c. Menghemat tempat
Penyimpanan arsip tidak membutuhkan ruangan yang luas dan peralatan yang banyak, karena arsip yang disimpan adalah arsip yang bernilai guna saja.

Code Igniter (CI)

CodeIgniter adalah sebuah *framework* untuk web yang dibuat dalam format PHP. Format yang dibuat ini selanjutnya dapat digunakan untuk membuat sistem aplikasi web yang kompleks. (Komang, 2010)

Keuntungan menggunakan *CodeIgniter* sebagai berikut.

1. *Open source (free)*
2. Berjalan di semua platform.
3. Ringan dan oepat.
4. Menggunakan MVC.
5. Dokumentasi (*user guide*)
6. Pustaka yang lengkap.

Metode MVC

Framework *Codeigniter* adalah *framework* yang berbasis *Model-View-Controller (MVC)*. MVC adalah sebuah *software* yang meisahkan antara aplikasi logika dengan presentasi pada halaman web. Sehingga hal ini akan menyebabkan halaman web akan mengandung kode yang sedikit karena sudah terjadi perpisahan antara tampilan dan pemrograman. (Komang, 2010).

1. *Model*

Merupakan struktur data. Secara spesifik *class model* akan mengandung fungal kode yang akan membantu dalam segala proses yang berhubungan dengan *database* seperti memasukkan, mengedit, mendapatkan dan menghapus data dalam sebuah *database*.

2. *View*

Merupakan informasi yang disampaikan ke pengguna. Sebuah *view* biasanya berupa halaman web, tetapi dalam *codeigniter*, sebuah *view* juga bisa berupa sebuah fragmen halaman seperti *header* dan *footer*. *View* juga bisa berupa halaman RSS atau jenis halaman web yang lain.

3. *Controller*

Merupakan sebuah perantara antara *model* dan *view* dan semua sumber yang dibutuhkan untuk memproses permintaan HTTP dan dalam membuat halaman web.

ANALISIS DAN PERANCANGAN

Analisis Sistem

Sistem Pengarsipan dan pengelolaan data Wajib Pajak yang dibangun memiliki beberapa entitas yang terdiri dari admin, karyawan dan kepala kantor.

1. Admin

Merupakan *user* yang berwenang dalam semua pengolahan data yang terdapai di cistern ini. Admin juga melakukan *login* terhadap sistem.

2. Petugas

Merupakan *user* yang dapat melakukan perekaman *file* arsip, mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian *file* arsip yang dipinjam, melakukan pencarian *file* arsip. Petugas disini merupakan karyawan KPP Pratama. Petugas juga melakukan *logfn* terhadap cistern.

Kepala Seksi

1

Merupakan *user* yang hanya dapat mencetak laporan peminjaman arsip dan daftar lokasi wajib pajak serta melakukan pencarian lokasi arsip wajib pajak. Kepala kantor juga meiakukan *login* terhadap sistem.

Perancangan Proses

Perancangan proses diperlukan untuk memberikan gambaran proses tentang sistem pengarsipan.

DFD Level 0

DFD Level 0 menggambarkan semua proses yang dilakukan oleh *admin*, petugas. dan kepala seksi, DFD level 0 dapat dilihat di gambar 1.

*tie*



Gambar 5. input Master File

KESIMPULAN

Dari hasil implementasi yang dibangun maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem pengelolaan data wajib pajak yang dijalankan dapat membantu proses pengelolaan data menjadi lebih efektif dan terkelola dengan baik.
2. Sistem pengelolaan data pada instansi yang terkait menghasilkan model sistem *good governance* dalam peningkatan kinerja instansi
3. Sistem yang dibangun dapat mencetak laporan peminjaman dan daftar lokasi wajib pajak sesuai kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

1. Banes, B., *Manajemen Kearsipan*, 1997, PT Bumi Aksara, Jakarta.
2. Indrajit, Richardus, DR. dkk, *Membangun Aplikasi E-Government*, Elex Media Komputindo, 2002, Jakarta.
3. Jogiyanto, H., *Pengenalan Komputer*, Andi Offset, 1999, Yogyakarta.
4. Kadiman, Kusmayanto. 2006. *Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2005-2025*. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
5. Kadir, A, *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*, Andi Offset, 2002, Yogyakarta.
6. Komang, W., *9 Langkah Menjadi Master Framework Codeigniter*, 2010, Lokomedia : Yogyakarta.
7. Pressman, R.S., *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. 2001 Buku I. Andi : Yogyakarta.
8. Sharma, Ravi: & Hlohtar. Intan Alern *Bridging the Digital Divide in Asia*. 2005, Australia: International Journal of Technology. Knowledge and Society.
9. Turban, Efraim, *Decision Support Systems and intelligent System-7th Ed.* 1 (Sistem Pendukung Keputusan Dan Sistem Cerdas, Andi Offset, 2005, Yogyakarta,
10. Wijaya, Stevanus Wisnu. *Kajian Teoritis Technology Acceptance Model Sebagai Model Pendekatan Untuk Menentukan Strategi Mendorong Kemauan Pengguna Dalam Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi. 2006, Yogyakarta.